

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sastra Indonesia telah mengalami perubahan, khususnya dalam hal kebebasan berekspresi. Sastra adalah kebebasan itu sendiri, tidak ada batasan-batasan yang bisa menahan lajunya perkembangan kesusastraan khususnya di Indonesia. Karya sastra juga merupakan sebuah wahana yang digunakan pengarang untuk menuangkan ide-ide yang telah diamati oleh pengarang di lingkungannya. Karya sastra bukan semata-mata sebuah ide kreatif pengarang, tetapi juga karena mendapat pengaruh situasional budaya ketika karya sastra tersebut diciptakan. Menurut Sangidu (dalam Andri Wicaksono, 2014:2) mengungkapkan bahwa sastra adalah bagian dari masyarakat, kenyataan yang demikian mengihlami para pengarang untuk melibatkan dirinya dalam tata kehidupan masyarakat tempat mereka berada dan mencoba memperjuangkan posisi struktur sosial dan permasalahan yang dihadapi di masyarakat.

Karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan, karena karya sastra dapat memberi kesadaran bagi pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, walaupun dilukiskan dalam bentuk fiksi. Aminudin (2002:36) dalam Jurnal Literasi vol.1 2017 mengungkapkan bahwa “karya sastra mampu menggali isi dan makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra, baik karya sastra puisi, prosa dan drama”. Puisi merupakan karya sastra seseorang dalam menyampaikan pesan melalui diksi dan pola tertulis, sedangkan prosa

merupakan suatu jenis tulisan yang dibedakan dengan puisi karena variasi ritme yang dimilikinya lebih besar, serta bahasanya yang lebih sesuai dengan arti leksikalnya. Drama merupakan karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak.

Salah satu jenis karya sastra yang digemari oleh pembaca yaitu novel. Karya sastra novel merupakan karangan panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang ada di sekelilingnya dan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Peristiwa yang disajikan cukup panjang dan mengandung kesan yang dalam bagi pembacanya. “Sebuah novel juga biasanya menceritakan atau menggambarkan tentang kehidupan manusia yang berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya” (Juni Ahyar, 2019:148). Novel termasuk dalam karya sastra prosa baru, karena karya prosa yang dihasilkan oleh pengarang yang bersifat universal dan ditulis secara rinci serta bisa dinikmati oleh lingkup masyarakat yang lebih luas. Novel mengungkapkan suatu konsentrasi dalam kehidupan saat situasi tegang, dan pemusatan kehidupan novel dapat mengungkap aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus.

Teori semiotika berkaitan dengan karya sastra yaitu pemahaman makna karya sastra melalui tanda. Semiotika adalah tanda sebagai tindak komunikasi dan kemudian disempurnakan menjadi model sastra yang mempertanggungjawabkan semua faktor dan aspek hakiki untuk pemahaman gejala susastra sebagai alat komunikasi yang khas di dalam masyarakat manapun. Semiotika digunakan sebagai pisau bedah penelitian ini. Semiotika dipandang cocok digunakan sebagai alat analisis objek penelitian. Dalam

novel terdapat tanda-tanda yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran bagi pembacanya.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti lebih menitikberatkan fokus penelitian pada semiotika yang meliputi ikon, indeks dan simbol. Ikon adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan yang bersifat alamiah antara penanda dan petandanya. Contohnya pada kalimat “pita kuning dibentangkan” yang terdapat pada novel yang bermakna batas tempat kejadian perkara. Indeks adalah jenis tanda yang mengacu pada sesuatu atau seseorang berdasarkan keberadaan atau lokasinya dalam ruang dan waktu. Contohnya pada kalimat “ya tuhan, apa yang terjadi di sana” kata “di sana” merupakan acuan yang menunjukkan suatu tempat yaitu Lombok. Simbol adalah tanda yang mewakili acuannya (referennya) secara semena dan konvensional. Contohnya pada kalimat “lihat sunsetnya” pada kata sunset memiliki makna matahari terbenam.

Novel yang menjadi objek penelitian ini adalah *Sunset & Rosie* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Mahaka Publishing, November 2019, dengan tebal buku 426 halaman. Alasan penulis memilih novel *Sunset & Rosie* sebagai objek penelitian. Novel ini mengisahkan tentang tanda tanya, objek tempat dan pengetahuan umum yang ada di dalam kehidupan. Tanda-tanda yang ada di dalam novel memiliki banyak makna yang diketahui oleh pembaca. Novel *Sunset & Rosie* mengandung tanda-tanda yang akan membuat pembaca seakan ikut kedalam ceritanya. Novel *Sunset & Rosie* penting untuk diteliti karena tanda-tanda semiotik seperti ikon, indeks, dan simbol agar pembaca paham dengan apa yang telah ditulis oleh pengarang. Sehubungan dengan hal

yang telah dijelaskan maka penelitian ini dimaksudkan untuk meyimak dan meneliti secara mendetail bagaimana unsur semiotik yang digunakan oleh pengarang di dalam hasil karya sastranya yaitu novel *Sunset & Rosie* karya Tere Liye.

Berbekal paparan tersebut, peneliti termotivasi untuk mencoba meneliti novel *Sunset & Rosie* karya Tere Liye. Peneliti berupaya untuk mengetahui makna dari tanda-tanda yang ada di dalam novel *Sunset & Rosie* karya Tere Liye. Peneliti menggunakan analisis tanda semiotik yang meliputi ikon, indeks, dan simbol.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti memfokuskan pada masalah tentang semiotik yang terdapat di dalam novel. Sehingga dari permasalahan ini peneliti merumuskan judul sebagai berikut : *Analisis Semiotik Pada Novel Sunset & Rosie Karya Tere Liye*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah: “untuk mengetahui dan mendeskripsikan tanda semiotik yang terdapat di dalam novel *Sunset & Rosie* karya Tere Liye”

D. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan penelitian pasti memiliki manfaat bagi peneliti maupun orang lain, begitu pula dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan pada pembaca bahwa banyak pelajaran yang dapat diambil dari sebuah karya sastra (novel) sehingga dapat meningkatkan minat baca, serta dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa yang ingin meneliti karya sastra-karya sastra lain dan menambah khasana penelitian sastra khususnya penelitian semiotika pada novel .
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan agar pembaca paham dan mengetahui tanda-tanda yang terkandung dalam novel *Sunset & Rosie* karya Tere Liye serta bermanfaat bagi pembacanya serta membantu mempermudah pembaca memahami makna dari novel tersebut.